# BAB II

#  TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Literature Review

 Dalam menulis penelitian ini, penulis mencoba mencari referenresi dari beberapa literalure terdahulu yang berkaitan dengan tema pembahsan pada penelitian ini. Untuk lebih mengetahui, mengenal, dan memahami beberapa peneliatian sebelumnya sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian yang pertama yaitu skripsi yang ditulis oleh Syifa Sabrina Adam pada tahun 2019 dengan judul “ Kerja Sama *Sister Province* Jawa Barat dan Australia dalam Ruang Lingkup Pariwisata”. Dalam penelitiannya, penulis tersebut menuliskan bahwasannya kerja sama yang dilakukan oleh kedua provinsi dari Indonesia Australia ini memiliki potensi yang sangat besar khususnya pada bidang pariwisata. Bukan hanya itu Ia juga menuliskan bagaimana dampak kerja sama ini terhadap perekonomian serta sector-sektor lain yang yang terkena akibat kerja sama ini. Perbedaan dengan penelitian penulis saat ini, yaitu skripsi ini lebih terfokus juga kepada bagaimana diplomasi diplomasi yang dlakukan khusunya diplomasi budaya dapat meningkatkan industry pariwisata. Sedangkan penelitian berfokus pada Kerja Sama Jawa Barat- Australia Selatan dalam meningkatkan bidang pendidikn di Jawa Barat.

 Kajian berikutnya, yaitu jurnal yang ditulis oleh Suwita Sari pada tahun 2018 dengan judul “Revitalisasi Kerjasama Sister Province Jawa Barat Dengan Negara Bagian Australia Selatan”.. tulisan ini membahas tentang bagaimana proses revitalisasi atau perbaikan hubungan antara Jawa Barat dan Australia Selatan yang sempat terhenti pada tahun 2007. Setelah melakukan Revitalisasi, penelitian ini menyimpulkan bahwasannya Kerjasama sister provinsi antara Jawa Barat dan Australia Selatan dilandasi oleh keinginanuntuk menjalin persaudaraan dan semangat kepedulian antar seksama, sehingga dapat menjalin kemitraan yang setara dan membawa manfaat bagi masyarakat Jawa Barat. Melalui berbagai rencana yang telah disepakati, kerjasama melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan melalui *sister provice* , Pemprov Jawa Barat berupaya mendukung poin ketiga Presiden Joko Widodo yaitu Presiden Nawa Ciita, yaitu memberikan prioritas kepada perkembangan pedesaan. Membangun Indonesia dari seluruh wilayah sekitarnya merupakan salah satu upaya Indonesia untuk memperkuat daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Saya berharap dengan diperkuatnya kerjasama antar provinsi, saya berharap desa lebih siap dalam mengelola pembangunan daerah. Dari penelitian ini, penulis dapat mengetahui sedikit apa yang menjadi latar belakang kerja sama Jawa Barat dan Australia Selatan.

Buku yang ditulis oleh Rogier van der Pluijm dsn Jan Melissen dengan judul “ City Diplomacy: The Expanding Role of Cities in Internasional Politics. Buku ini memiliki keterkaitan tema dengan yang penulis teliti. Dimana membahas tentang peran kota yang semakin menigkat akibat adanya perluasan isu yang terjadi dalam dunia internasional. Hubungan politik antara pemerintah dalam negeri dan dinamika internasional dapat dijalin karena berbagai faktor. Beberapa masalah internasional terkadang memang dapat diselesaikan dengan lebih baik secara domestic. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menjalin hubbungan antara dua kota atau dua provinsi di dua negara yang berbeda. Era diplomasi telah berubah menjadi lebih modern dan maju. Hal ini memberikan kesempatan kepada wilayah di satu negara untuk bekerja sama dengan wilayah di negara lainnya.

Peran kota atau daerah yang kian meluas telah menyebabkan adanya kerjasama antara dua kawasan di negara yang berbeda. Kedua daerah tersebut memiliki kemiripan, sehingga berkecenderungan untuk saling memahami. Kerja sama tersebut juga dapat mempererat hubungan kedua negara yang bersaing dengan dimana kawasan tersebut berada. Hubungan dalam skala lebih kecil membuatnya lebih mudah untuk memecahkan masalah karena dapat lebih focus dalam memperhatikan masalah yang ada. Dalam buku ini, penulis dapat memahami seberapa penting dan bagaimana kerja sama sister province yang terjadi. (Plujm & Melissen, 2007)

Dari ketiga literature di atas, penulis memperoleh banyak informasi terutama tentang bagaimana kerja sama *sister province* dapat berjalan. Tulisan dalam tinjauan pustaka ini akan menjadi salah satu bahan acuan penulis dalam melanjutkan penulisan penelitian ini.

## 2.2 Kerangka Teoritis

Sebagai kerangka berpikir, penulis menggunakan konsep pendidikan, konsep paradiplomasi, konsep *sister province* dan konsep kerjasama internasional untuk menjelaskan Kerjasama Jawa Barat dan Australia Seatan dalam bidang pariwisata tahun 2015-2019. Konsep tersebut dirasa cocok untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan peneletian ini.

###  2.2.1. Sister Province

 *Sister province* merupakan salah satu bentuk hubungan kerja sama yang dilakukan oleh pemerintah sub-nasional di satu negara dengan pemerintah sub-nasional di negara lain. Pada awalnya kegiatan seperti ini dinilai hanya semata-mata untuk dapat membantu menumbuhkan hubungan yang baik antar kedua negara untuk menjadi negara yang dapat menimbulkan rasa saling pengertian antar negara sehingga dapat berkembang menjadi hubungan yang salng menguntungkan.

Namun seiring dengan berkembangnya zaman, kerjasama ini bukan lagi untuk menumbuhkan hubungan yang antar negara saja. Melainkan dilakukan dengan lebih baik lagi seperti pada umumnya dimana kerjasama dilakukan untuk membantu mengembankan atau salinng membantu satu sama laim. Karena kerja sama seperti ini dinilai dapat lebih efektif dan efisien untuk dapat meningkatkan pembangunan di daerah.

Kerja sama seperti ini semoga dapat menjadi suatu kerjasama yang efektif dan dapat berdampak baik bagi pembangunan daerah-daerah pada provinsi yang mengadakan kerja sama tersebut. Karena pada dasarnya pemerintah daerah akan lebih memahami bagaimana situasi dan kondisi ddaerahnya masing- masing. Sehingga dalam mengambil merumuskan serta mengambil kebijakan dalam kerja sama untuk memenuhi kebutuhannya akan terlaksa dengan tepat.

###  2.2.2. Kepentingan Nasional

Teori Kepentingan Nasional (National Interest), Teori ini menjelaskan bahwasannya untuk keberlangsungan kehidupan suatu negara, maka setiap negara harus dapat memenuhi kebutuhan negaranya masing- masing atau mencapai kepentingan nasionalnya. Jika negara tersebut sudah memenuhi kepentingan nasionalnya, maka negara akan berjalan stabil.

Menurut pendapat Jack C. Plano dan Roy Olton, menjelaskan bahwa :

|  |
| --- |
| **“Kepentingan nasional juga dapat dijelaskan sebagai tujuan fundamental dan faktor penentu akhir yang mengarahkan para pembuat keputusan dari suatu negara dalam merumuskan kebijakan luar negerinya. Kepentingan nasional suatu negara secara khas merupakan unsur-unsur yang membentuk kebutuhan negara yang paling vital, seperti pertahanan, keamanan, militer, dankesejahteraan ekonomi.”**(Jack C. Plano & Olton, 1999) |

Sedangkan menurut Morgenthau, dalam bukunya mengatakan bahwa :

|  |
| --- |
| **”Kepentingan nasional adalah kemampuan minimum negara untuk melindungi, dan mempertahankan identitas fisik, politik, dan kultur dari gangguan negara lain. Dari tinjauan ini para pemimpin negara menurunkan kebijakan spesifik terhadap negara lain yang sifatnya kerjasama atau konflik”** (Morgenthau, 1951) |

Dalam hal ini, Jawa Barat dan Australia juga bertujuan untuk memenuhi kepentingan nasionalnya masing- masing dengan melakukan kerja sama dalam berbagai bidang yang akan berdampak pada meningkatnya sector-sector vital di kedua provinsi bahkan akan terasa pula terhadap kedua negara.

###  2.2.3. Kerja Sama Internasional

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan teori kerja sama internasional, karena pada dasarnya setiap negara tidak akan bisa berdiri sendiri layaknya manusia sebagai mahluk social. Dengan begitu, maka perlu adanya kerja sama dengan negara atau daerah – daerah lainnya. Kerja sama yang meliputi bidang pendidikan, budaya, politik, ekonomi, dan lain sebagainya dapat dijalin oleh sutu negara dengan satu atau lebih negara lainnya. Dalam hal kerja sama internasional, Koesnadi Kartasasmita berpendapat bahwa dengan adanya hubungan interdependensi dan bertambahnya kompleksitas kehidupan manusia dalam masyarakat internasional. (Koesnadi Kartasasmita, 1977)

Tujuan dari kerjasama internasional sendiri adalah untuk memenuhi kepentingan negara tertentu dan menyatukan kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan bersama yang diharapkan. Kerjasama tersebut kemudian dirumuskan sebagai forum yang disebut dengan organisasi internasional. Organisasi internasional merupakan sarana/ wadah yang dapat memudahkan anggota di dalamnya untuk bekerjasama dalam bidang sosial politik, ekonomi, , dan lain sebagainya. (OLTON, 1979)

Teori kerjasama internasional dalam hal ini kerjasama *sisterprovince* merupakan upaya yang digunakan untuk bagai mana kerjasama yang dilakukan dapat meningkatkan hubungan bilateral antara Jawa Barat dan Australia Selatan secara umum dan meningkatkan Pendidikan pada khususnya.

## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta perumusan masalah, maka penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut: **“Jika Kerja sama Jawa Barat – Australia dalam bidang pendidikan diimplementasikan melalui *WJLRC ( West Jawa Leader’s Reading Challenge)* danpengiriman guru ke**[**Flinders University Australia**](https://ayobandung.com/tag/%20Flinders%20University%20Australia) **untuk melakukan pelatihan, penelitian, dan studi banding dilaksanakan dengan baik, maka kualitas pendidikan di Jawa Barat akan meningkat, ditandai dengan peningkatan literasi siswa dan peningkatan kemampuan guru”**

## 2.4 Operasionalisasi Variabel dan Indikator (konsep teoritik, empiric, dan analisis)

**Tabel 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel (Teoritik)** | **Indikator (Empirik)** | **Verifikasi (Analisa)** |
| Variabel Bebas:Kerja sama Jawa Barat – Australia Selatan Dalam Bidang Pendidikan. | 1. Adanya persetujuan kerja sama (MoU) antara Provinsi Jawa Barat dengan negara Bagian Australia Selatan. | 1. Kesepakatan untuk kembali menjalin kerja sama didasari oleh keinginan Pemprov Jawa Barat dan Pemerintah Australia Selatan untuk menjalin hubungan yang saling menguntungkan. (Humas Jabar, 2015) |
| Variabel Terikat:Meningkatkan kualitas pendidikan di Jawa Barat. | 1. Adanya Program kerja sama dalam bidang pendidikan antara Provinsi Jawa Barat dengan negara Bagian Australia Selatan. | 1. Jawa Barat Sering mengirimkan guru bahasa ke kampus[Flinders University Australia](https://ayobandung.com/tag/%20Flinders%20University%20Australia) Selatan untuk melukan pelatihan, penelitian, dan studi banding.(Yatti Chahyati, 2015)2. Pemerintah Provinsi Jawa barat dan Negara Bagian Australia Selatan melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi di Jawa Barat. Kegiatan ini terealisasi dengan diadaknnya *WJLRC ( West Jawa Leader’s Reading Challenge)* yaitu tantangan membaca bagi peserta didik dan guru di Jawa Barat demi menggiatkan minat baca di Jawa Barat pada tahun 2017.(Ade Rastuti, 2019)(Dinas Pendidikan Jawa Barat, 2018) |

## 2.5 Skema dan Alur Penelitian

**Gambar 1**

Implementasi Kerja Sama

**kualitas pendidikan di Jawa Barat meningkat, ditandai dengan peningkatan literasi siswa dan peningkatan kemampuan guru**

* Meningkatkan Hubungan baik Jawa Barat- Australia Selatan
* Meningkatkan mutu Pendidikan di Jawa Barat
* *WJLRC ( West Jawa Leader’s Reading Challenge)*
* pengiriman guru ke[Flinders University Australia](https://ayobandung.com/tag/%20Flinders%20University%20Australia) untuk melakukan pelatihan, penelitian, dan studi banding

Australia Selatan

Jawa Barat

Kerja Sama *Sister Province*